

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) adalah organisasi muda yang terdiri dari pemuda dan pemudi dari berbagai daerah di Indonesia yang peduli dengan kemandirian, wawasan, mental, dan keuangan Bangsa Indonesia. Wirausaha Muda Nusantara (WIMNUS) bekerja sama dengan berbagai instansi, organisasi, perusahaan, serta lembaga – lembaga publik maupun pemerintahan.

Organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam melakukan kegiatan saat ini masih menggunakan media penyampaian informasi yang sederhana dan masih melakukan pendataan secara manual. Pengelolaan data anggota, pengurus, artikel dan kegiatan lain masih menggunakan aplikasi kirim pesan Whatsapp sehingga tidak efektif dan menjadi tidak efisien.

Aplikasi kirim pesan Whatsapp tidak menyediakan fitur khusus untuk mengelola data, seperti kemampuan pencarian, pengorganisasian, atau pembaruan data secara otomatis. Pengurus Organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) harus secara manual mencari dan memperbarui informasi anggota, yang memakan waktu dan energi yang berharga. Selain itu, pendataan manual pada media sosial konvensional juga rentan terhadap kesalahan manusia, ketidaksempurnaan dan keterbatasan manusia dalam menjalankan tugas rutin dapat menyebabkan kesalahan dalam mencatat atau memperbarui data anggota. Kesalahan ini dapat berakibat pada informasi yang tidak akurat atau kurang lengkap, yang pada gilirannya dapat mengganggu kegiatan operasional organisasi.

Masalah selanjutnya adalah kurangnya efisiensi dalam mengakses dan menganalisis data. Informasi yang diperoleh seringkali tersebar di berbagai tempat, seperti grup WhatsApp atau catatan manual yang mencakup nama anggota, nama pengurus, kegiatan anggota, kegiatan pengurus, dan pendataan daftar anggota. Hal ini membuat pencarian dan pengumpulan data menjadi tugas yang memakan waktu dan kurang efisien. Selain itu, proses analisis data yang komprehensif atau pembuatan laporan menjadi sulit karena data tersebar dalam format yang tidak terstruktur.

Penting bagi organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) untuk mengadopsi solusi yang lebih efektif dan efisien untuk pengelolaan data pengurus dan anggota mereka. Memanfaatkan teknologi yang tepat, seperti sistem manajemen keanggotaan khusus atau platform kolaboratif, dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta meminimalkan kesalahan manusia. Kesimpulan yang didapat perlu sebuah sistem yang lebih terorganisir untuk organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) di DIY agar memberikan informasi yang ada lebih praktis dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut. Penyampaian informasi yang sederhana dan pengelolaan data secara manual dengan menggunakan media aplikasi Whatsapp tidak efektif sehingga menjadi tidak begitu efisien. Pengguna harus secara manual mencari informasi, sehingga memakan waktu dan energi. Pendataan secara manual pada media sosial konvensional juga rentan terhadap kesalahan manusia. Ketidak sempurnaan dan keterbatasan manusia dalam menjalankan tugas rutin dapat menyebabkan kesalahan dalam mencari informasi. Kesalahan ini dapat berakibat pada informasi yang tidak akurat atau kurang lengkap pada akhirnya dapat mengganggu penyampaian suatu tujuan

organisasi. Informasi yang diperoleh seringkali tersebar di berbagai tempat, seperti grup WhatsApp atau catatan manual sehingga untuk mencari data akan membutuhkan waktu lama. Proses pencarian data menjadi sulit karena data yang tersebar dan format yang tidak terstruktur.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah yang didapatkan adalah:

- a. Penelitian ini difokuskan terhadap pembuatan *website* yang dapat menampilkan informasi sejarah, periode kepengurusan, struktur kepengurusan, anggota, artikel, galeri, pendaftaran, dan kontak organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY dengan menggunakan metode *User Centered Design* berbasis *website*.
- b. Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengujian sistem *Black Box Testing* dan *System Usability Scale (SUS)*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana membangun *website* untuk pembuatan *website* Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY menggunakan metode *User Centered Design*?
- b. Bagaimana menguji spesifikasi fungsional dan pengukuran persepsi pengguna yang baik pada *website* pembuatan *website* Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan *website* untuk pembuatan *website* Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY dengan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD).
- b. Mendapatkan hasil pengujian yang baik pada spesifikasi fungsional dan nilai persepsi pengguna *website* pembuatan *website* Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Website ini dapat menjadi sumbangan dari hasil studi kepada organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY serta sebagai dasar untuk pembelajar penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY

Sarana menyampaikan informasi dan pengolahan data organisasi Wira Usaha Muda Nusantara (WIMNUS) DIY dengan memanfaatkan teknologi multimedia masa kini.